

**ANALISIS KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JODOUSHI SOUDA* DAN  
*YOU DA* PADA MAHASISWA TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**GITA MAHARANI  
2015/15180013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PENGESAHAN

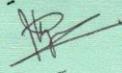
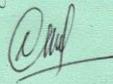
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

ANALISIS KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JODOUSHI SOUDA* DAN  
*YOUDA* PADA MAHASISWA TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Gita Maharani  
NIM : 15180013/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Damai Yani, M.Hum.	: 
2. Sekretaris	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota	: Nova Yulia, S.Hum, M.Pd.	: 

PERSETUJUAN SKRIPSI

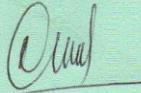
ANALISIS KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JODOUSHI SOUDA* DAN  
*YODA* PADA MAHASISWA TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Gita Maharani  
NIM : 15180013/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Nova Yulia, S.Hum, M.Pd  
NIP. 19840731 200912 2 009

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS – UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt  
NIP. 19680301 199403 1 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/ Fax: (0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Maharani  
NIM : 15180013/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "Analisis Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

**Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt**  
NIP 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



**Gita Maharani**  
15180013/ 2015

## ABSTRAK

**Maharani, Gita. 2019.** “Analisis Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 5 tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan jumlah mahasiswa 56 orang yang terdiri dari dua kelas. Kelas Jepang 1 berjumlah 29 orang dan kelas Jepang 2 berjumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Ada beberapa indikator untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang, (2) mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei*, (3) mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei*. Hasil penelitian ini adalah kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 60,25. Sedangkan *jodoushi youda* sebagai *futashikana dantei* berada pada kualifikasi kurang dengan nilai rata-rata 41,50. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* lebih tinggi dibandingkan *youda* sebagai *futashikana dantei*.

**Kata Kunci :** *jodoushi, souda, youtai, youda, futashikana dantei*

## Abstract

**Maharani, Gita. 2019.** " An Analysis of The 2017 Japanese Students' Ability in Using *Jodoushi Souda* and *Youda* at Universitas Negeri Padang". *Thesis*. Padang: Japanese Education Study Program, English Language and Literature Department, Faculty of languages and Arts, Universitas Negeri Padang.

This research was a quantitative descriptive research. This research was aimed at describing the ability of the 2017 Japanese Students in using *Jodoushi Souda* and *Youda* on Japanese Education Study Program at Universitas Negeri Padang. The population in this study was the fifth-year 2017 Japanese students on Japanese Education Study Program at Universitas Negeri Padang. There were 56 students consisting of two classes. Japanese Class 1 consisted of 29 students and Japanese Class 2 consisted of 27 students. This research used a total sampling technique

There were several indicators used to achieve the objectives of this research: (1) identifying the uses of *Jodoushi Souda* as *Youtai* and *Youda* as *Futashikana Dantei* which were appropriate for Japanese sentences, (2) identifying the uses of verbs / adjectives / adjectives that followed *Jodoushi Souda* as *Youtai* and *Youda* as *Futashikana Dantei*, (3) changing the regular sentences to a sentence using *Jodoushi Souda* as *Youtai* and *Youda* as *Futashikana Dantei*. The results of this research showed that the students' ability in using *Jodoushi Souda* was in the adequate category by the mean of 60,25. Furthermore, *Youda Jodoushi* as *Futashikana Dantei* was in the less category by the mean of 41,50. Thus, it can be concluded that the students' ability in using *Jodoushi Souda* as a *Youtai* is higher than *Youda* as a *Futashikana Dantei*.

**Keywords:** *Jodoushi, Souda, Youtai, Youda, Futashikana Dantei*

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat dan hidayah. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah Azza Wajalla dan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.

4. Bapak Maulluddul Haq, S.Hum., M.A., selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk membantu memeriksa kebenaran data dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd dan Ibu Damai Yani, M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Refnaldi, S.Pd., M.Litt., ; Fitrawati, S.S., M.Pd., ; dan Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberi baik moril maupun materil.
10. Shiage, Keropi, sahabat-sahabat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional.....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kelas kata dalam Gramatika Bahasa Jepang.....	10
2. <i>Jodoushi</i> (Verba Bantu) .....	13
3. <i>Souda</i> .....	15
4. <i>Youda</i> .....	19
5. Pembelajaran <i>Souda</i> dan <i>Youda</i> Bahasa Jepang UNP .....	20
B. Penelitian Relevan.....	21

C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data .....	43
C. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Konstruksi Kalimat <i>Souda</i> dan <i>Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> .....	21
Tabel 2 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> .....	30
Tabel 3 Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes .....	32
Tabel 4 Analisis Daya Pembeda Instrumen Tes .....	34
Tabel 5 Rubrik Penilaian Tes Objektif Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> .....	36
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala 10 .....	38
Tabel 7 Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> .....	40
Tabel 8 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> secara umum .....	41
Tabel 9 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> secara Umum Berdasarkan Peraturan Akademik UNP .....	42
Tabel 10 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	44
Tabel 11 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	45

Tabel 12 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang berdasarkan Aturan Akademik UNP.....	46
Tabel 13 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	48
Tabel 14 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	49
Tabel 15 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang berdasarkan peraturan akademik UNP .....	51
Tabel 16 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang.....	53
Tabel 17 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang.....	54
Tabel 18 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang.....	55

Tabel 19 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	57
Tabel 20 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	58
Tabel 21 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	60
Tabel 22 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	61
Tabel 23 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	62
Tabel 24 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	64
Tabel 25 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	66
Tabel 26 Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	67

Tabel 27	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	68
Tabel 28	Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	70
Tabel 29	Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	70
Tabel 30	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> berdasarkan peraturan akademik UNP.....	72
Tabel 31	Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	73
Tabel 32	Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	74
Tabel 33	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	75
Tabel 34	Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	77
Tabel 35	Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa	

ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	78
Tabel 36 Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 2	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi souda</i> dan <i>youda</i> secara umum .....	41
Gambar 3	Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	45
Gambar 6	Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	50
Gambar 7	Contoh butir soal <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	52
Gambar 8	Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i>	

- dan *youda* sebagai *futashikana dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang ..... 54
- Gambar 9 Contoh butir soal *Jodoushi Youda* sebagai *Futashikana Dantei* untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan *Jodoushi Souda* sebagai *Youtai* dan *Youda* sebagai *Futashikana Dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang ..... 57
- Gambar 10 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda*..... 59
- Gambar 11 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* sebagai *Youtai* untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda*..... 63
- Gambar 12 Contoh butir soal *Jodoushi Souda* sebagai *Youtai* untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda* ..... 65
- Gambar 13 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Youda* sebagai *Futashikana Dantei* untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda*..... 67

- Gambar 14 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* ..... 71
- Gambar 15 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* sebagai *Youtai* untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda*..... 74
- Gambar 16 Contoh butir soal jawaban mahasiswa *souda* sebagai *youtai* untuk indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* ..... 77
- Gambar 17 Histogram Sebaran Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Youda* sebagai *Futashikana Dantei* untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* ..... 79
- Gambar 18 Contoh butir soal jawaban mahasiswa pada *youda* sebagai *futashikana dantei* untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* ..... 81

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-kisi soal tes instrumen kemampuan penggunaan <i>jodoushi souda</i> dan <i>youda</i> pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .....	92
Lampiran 2 Soal tes instrumen kemampuan penggunaan <i>jodoushi souda</i> dan <i>youda</i> pada mahasiswa tahun masuk 2017 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .....	93
Lampiran 3 Kunci jawaban soal instrumen kemampuan penggunaan <i>jodoushi souda</i> dan <i>youda</i> pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .....	98
Lampiran 4 Analisis Butir Soal.....	100
Lampiran 5 Jumlah betul, skor Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> Secara Keseluruhan .....	101
Lampiran 6 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> Secara Umum .....	102
Lampiran 7 Jumlah betul, skor Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> .....	103
Lampiran 8 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> .....	104
Lampiran 9 Jumlah betul, skor Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> .....	105
Lampiran 10 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> .....	106
Lampiran 11 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> sesuai indikator .....	107

Lampiran 12 Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> dan <i>Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> sesuai indikator.....	109
Lampiran 13 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang.....	111
Lampiran 14 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang .....	112
Lampiran 15 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan <i>jodoushi souda</i> sebagai <i>youtai</i> dan <i>youda</i> sebagai <i>futashikana dantei</i> yang tepat pada kalimat bahasa Jepang.....	113
Lampiran 16 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan dan <i>youda</i> .....	114
Lampiran 17 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan dan <i>youda</i> .....	115
Lampiran 18 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba <i>souda</i> dan dan <i>youda</i> .....	116
Lampiran 19 Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> dan <i>Youda</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	117

Lampiran 20	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Souda</i> sebagai <i>Youtai</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	118
Lampiran 21	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Jodoushi Youda</i> sebagai <i>Futashikana Dantei</i> untuk Indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba <i>souda</i> dan <i>youda</i> .....	119
Lampiran 22	Data skor mentah dan nilai kemampuan penggunaan <i>jodoushi souda</i> dan <i>youda</i> pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .....	120
Lampiran 23	Lembar Jawaban Tes Nilai Tertinggi .....	123
Lampiran 24	Lembar Jawaban Tes Nilai Terendah .....	127
Lampiran 25	Kurikulum 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .....	132
Lampiran 26	Surat Penelitian.....	136
Lampiran 27	Surat Tugas Validator.....	137
Lampiran 28	Validitas Instrumen .....	138
Lampiran 29	Kartu Bimbingan .....	145
Lampiran 30	Kartu Konsultasi .....	146
Lampiran 31	Dokumentasi.....	147

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa menurut Kridalaksana (dalam Monika 2017:1) adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Mulai saat bangun pagi-pagi sampai jauh malam waktu ia beristirahat, manusia tidak lepasnya memakai bahasa, malahan pada waktu tidurpun tidak jarang ia “memakai bahasanya”. Pada waktu manusia kelihatan tidak berbicara, pada hakekatnya ia masih juga memakai bahasa, karena bahasa ialah alat yang dipakainya untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakainya untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-berakar dari masyarakat manusia. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian, yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari pembicaraan seseorang kita dapat menangkap tidak saja keinginannya, tetapi juga motif keinginannya, latar belakang pendidikannya, pergaulannya, adat istiadat, dan lain sebagainya.

Saat ini di Indonesia, ada tiga kategori bahasa yang diajarkan di institusi pendidikan, yaitu bahasa daerah, yang merupakan bahasa ibu yang dipergunakan secara terbatas pada suatu suku-bangsa; bahasa Indonesiayang merupakan bahasa

nasional yang dipergunakan sebagai *lingua franca* di sekolah, pemerintahan dan kantor-kantor swasta, serta bahasa asing yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan komunitas orang asing.

Di antara bahasa asing yang diajarkan adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik. Sebagaimana Sudjianto dan Dahidi (dalam Khairani 2018: 2) mengatakan bahwa keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari huruf dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa negara lain. Menurut Alim (2014 : 2) dalam sejarah bangsa Indonesia, sesungguhnya bahasa Jepang sudah sejak dulu diajarkan. Meskipun belum diajarkan secara terencana di bangku sekolah, tetapi setiap orang yang sudah pernah belajar, mereka berkewajiban mengajarkannya lagi kepada orang lain. Namun, setelah kalah dalam perang dunia kedua dan tentara Jepang harus meninggalkan Indonesia, maka sejak itu pengajaran bahasa Jepang pun terhenti.

Bahasa Jepang baru mendapat perhatian kembali seiring dengan kemajuan yang dicapai bangsa Jepang dalam bidang ekonomi dan teknologi. Masyarakat di negara-negara dimana Jepang mendirikan perusahaannya, selalu merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang Jepang. Bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan internasional pun tidak dapat diandalkan, karena orang Jepang sulit melafalkan bunyi-bunyi bahasa Inggris sebagaimana mestinya, atau, barangkali masyarakat setempat tidak mampu memahami pelafalan bahasa Inggris orang Jepang. Karena itu, pada tahun 1970-an pemerintah Jepang berinisiatif mendirikan *The Japan Foundation (Nihon Kokusai kooryuu kikin, 日本国際交流基金)* yang tujuannya antara lain adalah untuk menyebarkan bahasa Jepang ke seluruh

pelosok dunia. Sejak itu, di banyak negara, termasuk di Indonesia, masyarakat pun mulai bisa belajar bahasa Jepang. Di Indonesia sendiri sudah banyak perguruan tinggi yang didalamnya terdapat program studi bahasa Jepang. Entah itu program studi kependidikan bahasa Jepang maupun program studi sastra.

Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan program studi bahasa Jepang adalah Universitas Negeri Padang yang merupakan program studi kependidikan. Prodi pendidikan bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang pertama kali dibuka pada tahun 2012 dan telah memiliki 8 angkatan yang terdiri dari mahasiswa tahun masuk 2012 hingga mahasiswa tahun masuk 2019. Dalam kurikulum program studi pendidikan bahasa Jepang terdapat berbagai mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa seperti mata kuliah *Bunpou*, *Kaiwa*, *Dokkai*, *Choukai* dan juga *Kanji*. Pada mata kuliah *Bunpou* banyak mahasiswa yang merasa bahwa mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang sulit, dan menurut dosen pengampu mata kuliah *Shocukyu Bunpou Kohan* kemampuan mahasiswa tahun masuk 2017 terbilang kurang. Selain karena bahasa Jepang bukanlah bahasa ibu dari pembelajar dan juga mahasiswa di Indonesia, pada mata kuliah *Bunpou* mempelajari mengenai tata bahasa atau pola kalimat bahasa Jepang yang mana dalam bahasa Jepang sendiri menurut pembelajar bahasa Jepang tata bahasanya termasuk tata bahasa yang cukup rumit.

Dalam bahasa Jepang banyak terdapat kata yang memiliki fungsi yang mirip tetapi gramatikalnya berbeda. Seperti kata bantu verba *Jodoushi Souda* dan *Youda* yang akan penulis bahas. Kedua kata tersebut berfungsi untuk menunjukkan perkiraan dan menunjukkan suatu informasi dari media seperti dari koran, televisi,

maupun dari pembicaraan seseorang. Yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan ‘sepertinya’ atau ‘tampaknya’. Meskipun dalam bahasa Indonesia kata *Souda* dan *Youda* dapat diartikan dengan kata yang sama, namun sebenarnya kata *Souda* dan *Youda* memiliki perbedaan makna dan penggunaan. Seperti yang terlihat pada contoh dibawah ini.

- a) あしたは<sup>あつ</sup>熱くなりそうです。 (Souda)  
*Ashita wa atsuku narisou desu.*  
 Kelihatannya besok cuacanya akan menjadi panas.

(*Minna no Nihongo Shokyu2* Hal. 148)

- b) <sup>となり</sup>隣の<sup>へや</sup>部屋にだれかいるようです。 (Youda)  
*Tonari no heya ni dareka iruyou desu.*  
 Sepertinya di kamar sebelah ada seseorang.

(*Minna no Nihongo Shokyu 2* Hal. 180)

Seperti yang terlihat pada contoh di atas, kedua kata tersebut sama-sama menyatakan suatu peristiwa berupa dugaan yang mana contoh a) dinyatakan dengan ‘kelihatannya’ dan contoh b) dinyatakan dengan ‘sepertinya’. Pada contoh a) menggunakan kata bantu verba *souda* yang mana si pembicara kemungkinan melihat ramalan cuaca yang menyatakan besok cuacanya akan panas. Dan juga pada contoh a) sebelum そう menggunakan kata kerja なります yang telah dicoret ます nya. Sedangkan pada contoh b) menggunakan kata bantu verba *youda* yang mana si pembicara menyatakan kemungkinan di kamar sebelah yang ditempatinya seperti ada seseorang. Bisa saja si pembicara melihat seseorang yang

masuk ke kamar sebelah atau mendengar suara berisik dari kamar sebelah. Pada contoh b) menggunakan kata kerja bentuk kamus sebelum よう nya.

Bagi pembelajar bahasa Jepang, mungkin akan sedikit kesulitan dalam membedakan *Souda* dan *Youda*. Butuh pemahaman yang mantap agar pembelajar memahami perbedaan *Souda* dan *Youda* secara baik. Selain itu penulis juga sempat merasakan kebingungan dalam memahami perbedaan makna pada *Jodoushi Souda* dan *Youda* ini. Berdasarkan penelitian Lidra (2018), hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 42,41.

Penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan penggunaan *Jodoushi Souda* sebagai *Youtai* dan *Youda* sebagai *Futashikana Dantei* ini pada mahasiswa tahun masuk 2017 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dikarenakan bila melihat kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, mahasiswa yang bersangkutan sedang mengambil mata kuliah *Shocukyu Bunpou Kohan* yang mana salah satu materinya adalah mengenai *Souda* dan *Youda* tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membahas kata bantu verba *Jodoushi Souda* dan *Youda* yang mempunyai makna “sepertinya/kelihatannya/rupa-rupanya” dengan judul ‘Analisis Kemampuan Penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan mahasiswa dalam menggunakan *jodoushi souda* dan *youda* yang bermakna sama/mirip.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah menganalisis kemampuan mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam menggunakan *jodoushi souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei*.

## **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan penggunaan *Jodoushi Souda dan Youda* pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda* pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan kemampuan pemahaman kata bantu verba (*Jodoushi*) baik dalam aspek teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah referensi bacaan kata bantu verba (*Jodoushi*) khususnya pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembelajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kemampuan penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda*.
- b. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melihat kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *Jodoushi Souda* dan *Youda*.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan nantinya.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai *jodoushi* khususnya *jodoushi souda* dan *youda*.

## H. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Atau kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan dapat dibagi menjadi 2 yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

### 2. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian . Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Penggunaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah penggunaan kata bantu verba (*jodoushi*) *souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei*.

### 3. *Souda dan Youda*

Dahidi dalam Hasanah (2015:23) berpendapat bahwa *souda* digunakan untuk menyatakan dugaan atau pikiran setelah melihat keadaan atau suasana yang sebenarnya. Dan juga Ichikawa dalam Hasanah (2015:23) mengatakan bahwa *souda* untuk mengemukakan pendapat atau dugaan kita berdasarkan informasi yang kita lihat.

Aaoki dalam Hasanah (2015:24) mengatakan bahwa *youda* bisa digunakan untuk untuk menyatakan suatu dugaan yang berasal dari apa yang dilihat dan diinginkan ketika pembicara mengamati sesuatu secara langsung. Dan juga Ichikawa dalam Hasanah (2015:24) berpendapat bahwa *youda* menyatakan dugaan berdasarkan situasi yang diamati, atau informasi yang diterima oleh pancaindera.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kelas Kata dalam Gramatika Bahasa Jepang

Tadasu (dalam Sudjianto, 2009:133) mengartikan gramatika sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat. Selain itu, aturan-aturan mengenai bagaimana menyusun beberapa unsur kalimat (*bunsetsu*) untuk membuat sebuah kalimat pun disebut gramatika. Menurut Katoo (dalam Sudjianto, 2009:134), aturan-aturan yang umum dan sistematis di dalam masing-masing bahasa itu disebut gramatika. Gramatika sering diartikan sebagai aturan-aturan menyusun bentuk satuan bahasa tertentu. Bahasa tertentu di sini yaitu bahasa alami tertentu, bisa bahasa Jepang, bahasa Inggris, bahasa Cina, dan sebagainya, lalu yang disebut bentuk satuan bahasa biasanya mengacu pada kata, klausa, kalimat wacana, dan sebagainya. Hayashi dalam Sudjianto (2009:134) menjelaskan bahwa bentuk satuan yang kecil berfungsi sebagai bagian yang membentuk satuan yang lebih besar. Aturan-aturan pembentukan itulah yang disebut gramatika.

Menurut Sudjianto (2009:148), *tango* dibagi menjadi dua bagian besar yakni *jiritsugo* dan *fuzokugo*. Kelas kata yang dengan sendirinya dapat menjadi *bunsetsu* seperti *meishi* ‘nomina’, *doushi* ‘verba’, *keiyoushi* atau ada juga yang menyebutnya *na-keiyoushi* ‘adjektiva na’, *fukushi* ‘adverbial’, *rentaishi* ‘pre-nomina’, *setsuzokushi* ‘konjungsi’, dan *kandoushi* ‘interjeksi’

termasuk kelompok *jiritsugo*, sedangkan kelas kata yang dengan sendirinya tidak dapat menjadi *bunsetsu* seperti kelas kata *joshi* ‘partikel’ dan *jodoushi* ‘verba bantu’ termasuk kelompok *fuzokugo*.

Di dalam kelompok *jiritsugo* ada kata-kata yang dapat mengalami perubahan bentuk dan ada juga kata-kata yang tidak dapat mengalami perubahan. Di dalam *fuzokugo* pun ada kelas kata yang dapat mengalami perubahan dan ada juga yang tidak dapat mengalami perubahan. Kata-kata yang dapat mengalami perubahan disebut *jodoushi*, sedangkan kata-kata yang tidak mengalami perubahan disebut *joshi*. (Sudjianto, 2009:149).

**a. *Doushi* (Verba)**

*Doushi* (verba) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan adjektiva-i dan adjektiva-na menjadi salah satu jenis *yougen*. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat.

**b. *I-keiyoushi* (Adjektiva-i)**

*I-keiyoushi* ‘adjektiva-i’ sering disebut juga *keiyoushi* yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk.

**c. *Na-keiyoushi* (Adjektiva-na)**

*Na-keiyoushi* sering disebut juga *keiyoudoushi* (termasuk *jiritsugo*) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah

*bunsetsu*, dapat berubah bentuknya (termasuk *yougen*), dan bentuk *shuushikei*-nya berakhir dengan *da* atau *desu*.

**d. *Meishi* (Nomina)**

*Meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi, dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi*.

**e. *Rentaishi* (Prenomina)**

*Rentaishi* adalah kelas kata yang termasuk kelompok *jiritsugo* yang tidak mengenal konjugasi yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina.

**f. *Fukushi* (Adverbia)**

*Fukushi* adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yougen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata yang lain.

**g. *Kandoushi* (Interjeksi)**

*Kandoushi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjugasi.

**h. *Setsuzokushi* (Konjungsi)**

*Setsuzokushi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam kelompok *jiritsugo* yang tidak dapat mengalami perubahan.

**i. *Jodoushi* (Verba Bantu)**

*Jodoushi* adalah kelompok kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya.

**j. *Joshi* (Partikel)**

*Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi.

Dengan demikian dapat disimpulkan di dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, delapan kelas kata di antaranya termasuk *jiritsugo* sedangkan sisanya yakni dua kelas kata termasuk *fuzokugo*. Yakni *meishi* ‘nomina’, *doushi* ‘verba’, *keiyoushi* atau *na-keiyoushi* ‘adjektiva na’, *fukushi* ‘adverbia’, *rentaishi* ‘preminina’, *setsuzokushi* ‘konjungsi’, *kandoushi* ‘interjeksi’, *joshi* ‘partikel’ dan *jodoushi* ‘verba bantu’.

**2. *Jodoushi* (Verba Bantu)**

Menurut Sudjianto (2009:174), *jodoushi* adalah kelompok kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya. Kelas kata ini dengan sendirinya tidak dapat membentuk *bunsetsu*. Terada Takanao dalam Sudjianto (2009:174) menjelaskan karakteristik *jodoushi* sebagai berikut :

- (1) Merupakan *fuzokugo*
- (2) Dapat berubah bentuknya

(3) Terutama dipakai setelah *yougen* dan menambahkan berbagai macam arti. Namun ada juga *jodoushi* yang dipakai setelah *taigen* (*meishi* = nomina) seperti verba bantu *da*, *desu*, atau *rashii*.

Izuru dalam Lidra (2018:12) berpendapat bahwa *jodoushi* adalah: 品詞の一。常に他の語あとに付いて使われる語のうち、活用する語。( *Hinshi no ichi. Tsune ni ta no go ato nit suite tsukawareru go no uchi, katsuyousuru go*. Salah satu jenis kata biasanya dalam bahasa digunakan untuk menyertai kata lain, dan merupakan yang mengalami perubahan) .

Jidoo gengo kenkyuukai (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009:174-179) membagi *joudoshi* menjadi 12 jenis, yaitu :

- a. *reru* dan *rareru* (*ukemi*, *kanou*, *jihatsu*, *sonkei*)
- b. *seru* dan *saseru* (kausatif)
- c. *da* dan *desu* (*dantei*= keputusan )
- d. *nai*, *nu* (*uchikeshi*= negatif)
- e. *ta* (*kako*= bentuk lampau )
- f. *rashii* (*suitei* ‘anggapan/ dugaan/perkiraan’)
- g. *u,yoo,daroo* (*suiryoo*’ bentuk lampau’, *ishi* ‘kemauan’ )
- h. *mai* (*uchikeshi nonsuiryou*= perkiraan negatif )
- i. *souda* (*denbun to youtai* )
- j. *yooda* (*tatoe*’ perumpamaan’, *futashikana dantei* ‘keputusan yang tidak pasti’ )
- k. *tai* (*kibou*= harapan, keinginan )
- l. *masu* (*teinei*= halus )

Jadi dapat disimpulkan bahwa *jodoushi* adalah *fuzokugo* yang menyertai kalimat lainnya dan dapat berubah bentuknya.

### 3. *Souda*

Tomamatsu dalam Hasanah (2015:21-23) menjelaskan bahwa :

1. *Souda* digunakan pembicara pada saat ingin mengatakan kesan dan situasi yang telah dilihatnya. Contoh :

昨日は母の日だったので、花をプレゼントしました。母はとてもうれしそうでした。

*Kinou wa haha no hi dattanode, hana wo purezentoshimashita. Haha wa totemo ureshisoudeshita.*

Karena kemarin adalah hari Ibu, saya memberikan ibu sebuah bunga. Sepertinya ibu sangat senang.

2. *Souda* tidak dapat digunakan untuk memperkirakan hal yang keadaannya sudah langsung dipahami. Contoh :

わあ、きたなそうな部屋ですね。

*Waa, kitanasouna heya desune.*

Wah, sepertinya kamarnya kotor ya.

Kalimat ini salah karena memperkirakan sesuatu yang keadaannya sudah langsung dipahami. Kalimat yang benar adalah :

わあ、きたない部屋ですね。

*Waa, kitanai heya desune.*

Wah, kamarnya kotor ya.

3. *Souda* tidak dapat melekat dengan kata benda. Contoh :

あの人は病気です。

*Ano hito wa byouki desu.*

Sepertinya cerita saudari Oogawa benar.

Kalimat ini salah karena menggabungkan *souda* dengan kata benda.

Kalimat yang benar adalah :

あの人は病気のようにです。  
*Ano hito wa byoukino youdesu.*  
 Orang itu sepertinya sakit.

4. *Souda* digunakan pembicara pada saat melihat suatu keadaan maka pembicara berpikir akan terjadi sesuatu begitu ia melihat suatu keadaan .

Contoh :

あ、あんなに黒い雲がでている。雨が降りそうだ。かさを持っていこう。  
*A, anna ni kuroi kumo ga dete iru. Ame ga furisouda. Kasa wo motte ikou.*  
 Ah, awan hitam muncul, sepertinya akan hujan. Mari pergi dengan membawa payung.

5. *Souda* digunakan ketika pembicara ingin menyampaikan penilaian, dugaan, perkiraan, serta sangkaannya. Contoh :

今年の夏は暑くなりそうです。  
*Kotoshi no natsu wa atsuku narisoudesu.*  
 Musim panas tahun ini sepertinya akan lebih panas dari tahun sebelumnya.

Sedangkan menurut Sudjianto (2007:127) hanya ada satu verba bantu yang termasuk jenis *denbun*, yaitu *souda*. Selain sebagai *denbun*, verba bantu *souda* dipakai juga sebagai *youtai*.

a. ~*Souda* (*denbun*)

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:178) *denbun* merupakan jenis *jodoushi* yang dipakai pada waktu menyampaikan atau memberitahukan lagi berita atau kabar yang didengar dari orang lain kepada orang lain. Verba bantu *souda* yang termasuk *denbun* dipakai untuk menyatakan kembali hal-hal yang telah diucapkan, dikemukakan, atau diberitakan oleh orang lain.

Untuk ini verba bantu *souda* dipakai setelah verba bentuk kamus atau bentuk lampau, adjektiva-i bentuk kamus atau bentuk lampau, adjektiva-na dan nomina (ditambah *da* atau *datta*), dan dipakai juga setelah verba bantu lain seperti *seru*, *saseru*, *reru*, *rareru*, *tai*, *nai*, *ta* dan *da*. Bentuk halus verba bantu *souda* adalah *soo de gozaimasu*.

Contoh:

あの森にはてんぐがでるそうだ。

*Ano mori niwa tengu ga deru souda.*

Katanya di hutan tu ada hantu berhidung panjang.

(Sudjianto, 2009:179)

b. *~Souda (youtai)*

Verba bantu yang termasuk jenis *youtai* sama dengan verba bantu yang termasuk jenis *denbun*, yaitu *souda*. Menurut Sudjianto (2007:139) menyatakan bahwa perbedaan verba bantu *souda* yang termasuk jenis *denbun* dengan yang termasuk jenis *youtai* terletak pada bentuk kata yang ada pada bagian sebelumnya. Verba bantu *souda* yang termasuk jenis *youtai* dipakai setelah verba bentuk *masu* (yang telah dihilangkan bentuk *masu*-nya), verba bentuk *tai* dan *nai* yang telah dihilangkan suku kata akhir *i*-nya), adjektiva-i (yang telah dihilangkan suku kata akhir *i*-nya), adjektiva-na (yang telah dihilangkan suku kata akhir *na*-nya).

Contoh:

この山は熊が出そうだ。

*Kono yama wa kuma ga desouda.*

Kelihatannya di gunung ini ada beruang.

(Sudjianto, 2009:179)

Berdasarkan penjelasan dan contoh di atas, mengenai penggunaan *jodoushi souda* sebagai *denbun* dan *jodoushi souda* sebagai *youtai* dapat

disimpulkan bahwa *jodoushi souda* sebagai *denbun* memiliki makna yang berbeda dengan *jodoushi souda* sebagai *youtai*. Perbedaan ini terlihat jelas berdasarkan contoh masing-masing kalimat diatas. Kemudian perbedaan verba bantu *souda* yang termasuk jenis *denbun* dengan yang termasuk jenis *youtai* dapat dilihat juga dari segi fungsinya. Verba bantu *souda* yang termasuk jenis *denbun* dipakai untuk menyatakan atau mengungkapkan kembali tentang suatu hal sesuai dengan keadaan yang telah dilihatnya. Sedangkan verba bantu *souda* yang termasuk jenis *youtai* dipakai untuk menyatakan atau mengungkapkan atau keadaan yang sedang dilihat.

Selain itu perbedaan ini juga dapat terlihat pada konstruksi kalimat *souda*. Pada *jodoushi souda* sebagai *youtai* sebelum kata *そうです* (*soudesu*) untuk kata kerja, ditulis kata kerja bentuk *ます* (*masu*) yang telah dicoret *ます* (*masu*) nya. Contohnya bila sebelum kata *そうです* (*soudesu*) adalah *なります* (*narimasu*), maka menjadi *なりそうです* (*narisoudesu*). Untuk kata sifat *い*(*i*), sebelum kata *そうです* (*soudesu*) ditulis kata sifat *い* (*i*) yang telah dicoret *い*(*i*) nya. Contohnya bila sebelum kata *そうです* (*soudesu*) adalah *うまい*(*umai*), maka menjadi *うまそうです*(*umasoudesu*). Sedangkan untuk kata sifat *な*(*na*), sebelum kata *そうです* (*soudesu*) ditulis kata sifat *な* (*na*) yang dihilangkan *な* (*na*) nya. Contohnya bila sebelum kata *そうです* (*soudesu*) adalah *じょうず* (*な*) (*jouzu na*), maka menjadi *じょうずそうです* (*jouzusoudesu*).

#### 4. *Youda*

Sudjianto dan Dahidi (2009 : 179) menjelaskan bahwa fungsi *youda* adalah sebagai berikut.

- a. Pola kalimat *youda* digunakan untuk menyatakan perumpamaan (たとえ/*tatoe*)

あの山<sup>やま</sup>はまるで富士山<sup>ふじさん</sup>のようだ。  
*Ano yama wa marude fuji san no youda.*  
 Gunung itu seperti gunung Fuji.

(Sudjianto dan Dahidi, 2009 : 179)

Pada kalimat di atas, *youda* melekat pada nomina *fuji san* yang artinya gunung fuji. Setelah digabung dengan *youda* menjadi *fuji san no youda* yang artinya seperti gunung fuji. Pembicara mengumpamakan gunung yang dilihatnya mirip dengan gunung fuji.

- b. Pola kalimat *youda* digunakan untuk menyatakan simpulan peristiwa yang tidak pasti (*futashikana dantei*).

おうさま<sup>おうさま</sup>のぎょうれつ<sup>ぎょうれつ</sup>がちか<sup>ちか</sup>近づいたようだ。  
*Oosama no gyouretsu ga chikadzuita youda.*  
 Tampaknya iring-iringan raja sudah mendekat.

(Sudjianto dan Dahidi, 2009 : 179)

Pada kalimat di atas, pembicara mengungkapkan simpulan peristiwa yang terjadi yaitu ada iring-iringan raja yang sudah mendekat. Pembicara mengungkapkan pernyataan tersebut karena mendapat kabar bahwa sebentar lagi iringan raja datang, sehingga pembicara menyimpulkan hal tersebut walaupun kenyataannya belum tentu. Jadi menurut Sudjianto dan Dahidi (2004 : 179)

fungsi *youda* digunakan untuk menyatakan perumpamaan (*tatoe*) dan menyatakan simpulan peristiwa yang tidak pasti (*futashikana dantei*).

Pada *jodoushi youda* sebagai *futashikana dantei* bila kata yang diikuti ようです (*youdesu*) adalah kata kerja, maka yang digunakan adalah kata kerja bentuk kamus. Bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah なります (*narimasu*), maka menjadi なるようです (*naruyoudesu*). Untuk kata yang diikuti ようです (*youdesu*) adalah kata sifat い (*i*), maka い (*i*) nya tetap digunakan dan tidak dicoret. Contohnya bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah うまい (*umai*), maka menjadi うまいようです (*umaiyoudesu*). Bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah kata sifat な (*na*), maka な (*na*) nya tetap digunakan dan tidak dihilangkan. Contohnya bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah じょうず (な) (*jouzu na*), maka menjadi じょうずなようです (*jouzu na youdesu*). Selanjutnya bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah kata benda, maka setelah kata benda ditambahkan の (*no*) dan diikuti ようです (*youdesu*). Contohnya bila kata sebelum ようです (*youdesu*) adalah 忘れ物 (*wasuremono*), maka menjadi 忘れ物のようです (*wasuremono no youdesu*).

## **5. Pembelajaran *Souda* dan *Youda* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**

Pembelajaran *Souda* dan *Youda* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang menurut kurikulum dipelajari pada mata kuliah *Shocukyū Bunpou Kohan* di semester 4. Buku yang digunakan adalah buku

*Minna no Nihongo Shokyu II*, dimana materi mengenai *jodoushi souda* sebagai *youtai* dipelajari pada bab 43 dan *jodoushi youda* dipelajari pada bab 47. Selanjutnya konstruksi kalimat *souda* sebagai *youtai* dan *youda* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Konstruksi Kalimat *Souda* sebagai *Youtai* dan *Youda* sebagai *Futashikana Dantei***

Materi	Konstruksi Kalimat
<i>Souda youtai</i>	<p><b>K.Kerja Bentuk</b> <b>ます</b> dihilangkan <b>ます nya + そうです</b></p> <p><b>K. Sifat</b> <b>い</b> dihilangkan <b>い nya + そうです</b></p> <p><b>K. Sifat</b> <b>な</b> dihilangkan <b>な nya + そうです</b></p>
<i>Youda Futashikana Dantei</i>	<p><b>K.Kerja bentuk kamus + ようです</b></p> <p><b>K. Sifat</b> <b>い</b> + ようです</p> <p><b>K. Sifat</b> <b>な</b> + ようです</p> <p><b>K. Benda</b> <b>の</b> + ようです</p>

## B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Niswatul Hasanah (2015), Rika Monika (2017) dan Harviko Lidra (2018).

Pertama, Niswatul Hasanah (2015) yang berjudul “Modalitas *~Souda*, *~Youda*, dan *~Rashii* pada kalimat Bahasa Jepang”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan kelas kata dan perbedaan penggunaan dalam ketiga kata yaitu adalah *souda*, *youda*, dan *rashii*. Persamaan

modalitas *souda*, *youda*, dan *rashii* dapat melekat pada verba, adjektiva, dan nomina. Sedangkan perbedaan penggunaan *souda*, *youda*, dan *rashii* berdasarkan cara mengambil informasi yang diterima.

Perbedaan penelitian relevan pertama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada objek penelitian dan pembahasan penelitian. Penelitian relevan diatas fokus kepada modalitas *souda*, *youda* dan *rashii*. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda*. Kontribusi penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan acuan mengenai *jodoushi souda* dan *youda*.

Kedua, Rika Monika (2017) yang berjudul “Analisis Perbedaan Nuansa Makna dari Kata ‘*Soudesu* dan *Youdesu*’ dalam Kalimat Bahasa Jepang yang terdapat dalam Majalah Nipponia”. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Jodoushi* “*soudesu* dan *youdesu*” termasuk dalam kata yang bersinonim karena memiliki makna yang sama yaitu sepertinya. Meskipun memiliki makna yang sama, namun penggunaan kedua *Jodoushi* tersebut akan berubah nuansa makna kalimatnya. Sehingga *Jodoushi* “*soudesu* dan *youdesu*” belum tentu dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat yang sama. Dengan kata lain, ada yang cocok dengan kalimat itu atau juga tidak cocok bila digunakan dengan kalimat itu.
2. *Soudesu* memiliki makna, ungkapan yang menyatakan sesuatu keadaan atau perkiraan yang berasal dari informasi visual dan digunakan pada waktu pembicara memperkirakan suatu gejala berdasarkan pada keadaan yang

sedang dilihatnya. Sedangkan “*youdesu*” memiliki makna, yang menyatakan suatu perkiraan atau ilustrasi subjektif berdasarkan fungsi informasi yang ia terima melalui panca indranya, baik apa yang dia lihat, dengar, dirasa dan lain sebagainya.

3. Dalam hal perbandingan makna ungkapan “*youdesu*” lebih sempurna dibandingkan dengan “*soudesu*”. Kata “*soudesu* dan *youdesu*” mungkin dapat saling menggantikan dalam kalimat tertentu. Akan tetapi, penggantian pada kalimat tersebut akan mempengaruhi perubahan nuansa maknanya. Apabila kata *soudesu* diganti dengan kata *youdesu* maka nuansa makna yang diungkapkan pada kalimat untuk menyatakan suatu ungkapan “sepertinya” menjadi lebih sempurna karena dilihat dari berbagai panca indra baik mata, pendengaran, pengecap maupun yang dirasakan. Dan sebaliknya jika kata *youdesu* diganti dengan kata *soudesu* maka pada kalimat itu mengungkapkan kata “sepertinya”, menjadi tidak sempurna karena kata *soudesu* hanya berfungsi itu menyatakan sesuatu yang kita lihat saja. Sehingga apabila kata *soudesu* dan *youdesu* dapat digantikan maka nuansa makna yang disampaikan pun menjadi berbeda.

Dari 3 buah majalah Nipponia edisi NO.12,2008 ISSN 1343-1188:9. NO.47,2008 ISSN 1343-1189:26, no.47,2008 ISSN 1343-1188:7 yang telah penulis analisis penggunaan *Jodoushi youdesu* lebih banyak digunakan dalam kalimat daripada kata *soudesu*. Karena kata *youdesu* lebih akurat karena untuk menyatakan “sepertinya” bisa menggunakan seluruh panca indra yang ada

sehingga lebih mudah untuk menyampaikan maksud dari kalimat yang diutarakan.

Perbedaan penelitian relevan kedua dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada penelitian relevan ini membahas tentang perbedaan nuansa makna dalam majalah. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda*. Kontribusi penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan acuan mengenai *jodoushi souda* dan *youda*.

Ketiga, Harviko Lidra (2018) yang berjudul “Kemampuan Penggunaan *Jodoushi –Souda* pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian tersebut adalah menyatakan bahwa kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 42,41. Selanjutnya kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* sebagai *denbun* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi “dengan pujian” pada rentang nilai 85-100, dengan rata-rata 99,55. Selain itu, kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* sebagai *youtai* mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi “lebih dari cukup” pada rentang nilai 60-64 dengan rata-rata 64. Selanjutnya, kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* sebagai *denbun* atau *youtai* berdasarkan gambar berada pada “kualifikasi cukup” pada rentang nilai 55-59 dengan rata-rata 55,86. Dan juga,

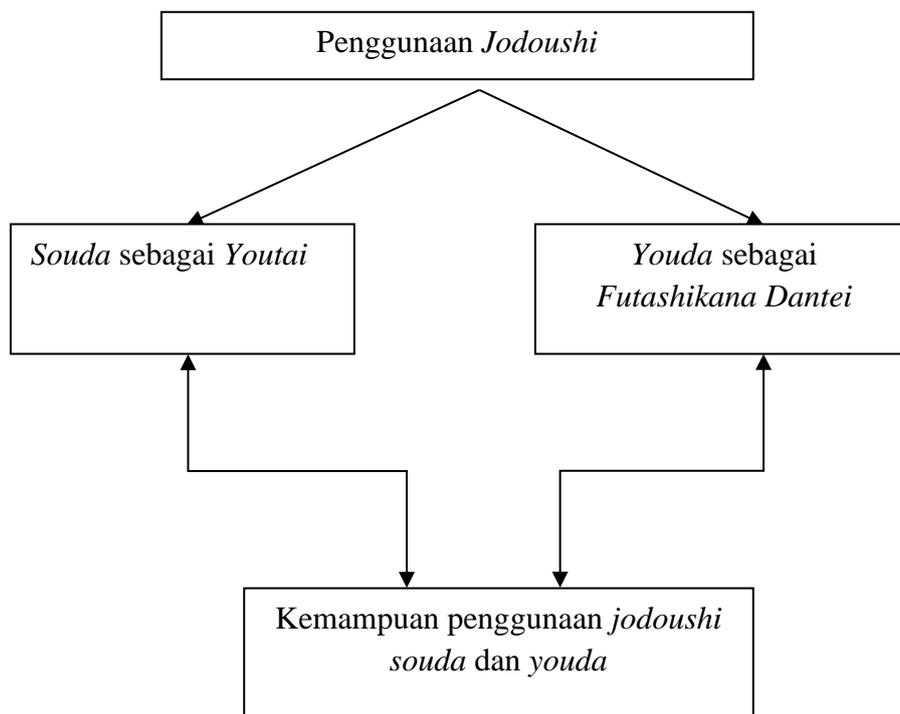
kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator melengkapi kalimat rumpang dengan memilih kata kerja, kata sifat atau kata benda yang melekat pada *–souda* sebagai *denbun* atau *youtai* berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 47,93. Selain itu, kemampuan penggunaan *jodoushi –souda* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengubah kata yang digaris bawahi bentuk *–souda* sebagai *denbun* atau *youtai* berdasarkan konteks kalimat berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 39,65. Dan juga, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *jodoushi –souda* terbilang rendah.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pembahasan penelitian. Meskipun sama-sama meneliti mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang, namun peneliti meneliti mahasiswa tahun masuk 2017 dimana penelitian relevan ketiga ini meneliti mahasiswa tahun masuk 2016. Lalu pada penelitian relevan ketiga hanya membahas mengenai *jodoushi souda* saja dan pada penelitian ini, peneliti ingin membahas dan meneliti mengenai *jodoushi souda* dan *youda*. Kontribusi penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan acuan mengenai *jodoushi souda* dan *youda*.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan teori pada kajian pustaka maka dapat dibuat bagan kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan tujuh hal berikut. *Pertama*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 47,09. *Kedua*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* pada mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata bantu verba *souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang berada pada kualifikasi “kurang cukup” pada rentang nilai 50-59 dengan rata-rata 51,43. *Ketiga*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata bantu verba *souda* sebagai *youtai* dan *youda* sebagai *futashikana dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang berada pada kualifikasi “cukup baik” pada rentang nilai 65-69 dengan rata-rata 67,00. *Keempat*, kemampuan penggunaan *jodoushi youda* sebagai *futashikana dantei* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata bantu verba *souda* sebagai *youtai* dan

*youda* sebagai *futashikana dantei* yang tepat pada kalimat bahasa Jepang berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 40-49 dengan rata-rata 44,63. *Kelima*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “kurang cukup” pada rentang nilai 50-54 dengan rata-rata 52,14. *Keenam*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 55-59 dengan rata-rata 57,14. *Ketujuh*, kemampuan penggunaan *jodoushi youda* sebagai *futashikana dantei* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan kata kerja/kata benda/kata sifat yang mengikuti kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “kurang cukup” pada rentang nilai 50-54 dengan rata-rata 50,29. *Kedelapan*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “gagal” pada rentang nilai  $\leq 39$  dengan rata-

rata 37,68. *Kesembilan*, kemampuan penggunaan *jodoushi souda* sebagai *youtai* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 55-59 dengan rata-rata 56,59. *Kesepuluh*, kemampuan penggunaan *jodoushi youda* sebagai *futashikana dantei* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengubah kalimat biasa ke kalimat yang menggunakan kata bantu verba *souda* dan *youda* berada pada kualifikasi “gagal” pada rentang nilai  $\leq 39$  dengan rata-rata 29,61. *Kesebelas*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *jodoushi souda* dan *youda* terbilang rendah sesuai dengan asumsi penulis berdasarkan hasil wawancara sebelumnya yang mengatakan bahwa kemampuan *bunpou* mahasiswa terbilang kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *jodoushi souda* dan *youda*, dan memberikan lebih banyak latihan pada mahasiswa dalam memahami penggunaan *jodoushi souda* dan *youda*. *Kedua*, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang

berkaitan nantinya. *Ketiga*, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kemampuan penggunaan *jodoushi souda* dan *youda*.

### Daftar Pustaka

- 3A Networking. 2012. *Minna no Nihongo II*. Tokyo: 3A Corporation.
- Abdurahman dan Ratna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.  
Buku Ajar. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP
- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian “Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasanah, Niswatul. 2017. “Modalitas ~Souda, ~Youda, dan ~Rashii pada kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khairani, Miftahul dan Yulia, Nova dan Putri, Meira Anggia. “Analisis Pembentukan *Fukugougo* dalam novel *Harii Potta To Kenja No Ishi* Karya J.K Rowling”. *Omiyage*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Lidra, Harviko. 2018. “Kemampuan Penggunaan Jodoushi –Souda pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Monika, Rika. 2017. “Analisis Perbedaan Nuansa Makna dari Kata ‘Soudesu dan Youdesu’ dalam Kalimat Bahasa Jepang yang terdapat dalam Majalah Nipponia”. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjianto & Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.